

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Konteks Penelitian**

Kepemimpinan merupakan suatu topik yang klasik untuk di bahas, namun seiring dengan perkembangan zaman sangat memungkinkan untuk di teliti secara mendalam. Pemimpin adalah orang yang membimbing, mengarahkan dan bertanggung jawab dalam segala hal yang terkait dengan organisasi dan memiliki peran dalam pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi. Pimpinan berkewajiban memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk membina, menggerakkan, mengarahkan semua potensi bawahan di lingkungannya agar terwujudnya volume dan beban kerja yang terarah pada tujuan.<sup>1</sup>

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang ada di sekolah dimana memiliki tanggung jawab dalam mengelola sumber daya manusia baik guru maupun tenaga kependidikan. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, hal ini menyebabkan kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap maju-mundurnya sekolah tersebut. Peran kepala sekolah dalam mengelola sumber daya yang ada berkaitan dengan kinerja sekolah, sekolah akan memiliki kualitas yang baik jika di dukung oleh kinerja guru yang baik serta memiliki sumber daya manusia yang memadai maka organisasi akan berjalan dengan baik.

---

<sup>1</sup> Mei Hardika Senny, dkk (2018). *Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen PAUD di Kecamatan Sidorejo Salatiga*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan Pasal 15 *Permendikbud* Nomor 6 Tahun 2018 disebutkan bahwa Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah adalah beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.<sup>2</sup>

Kepala sekolah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan yang merupakan pemimpin pada suatu lembaga pendidikan yang dituntut dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta menjalankan visi dan misi yang telah ditetapkan. Kepala sekolah memiliki peran dalam mempengaruhi guru untuk melakukan aktivitas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, sehingga dapat mewujudkan tercapainya tujuan sekolah.

Guru merupakan elemen penting dalam sistem pendidikan khususnya di sekolah. Kualitas guru merupakan salah satu syarat utama yang harus diperhatikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru memegang peranan penting dalam proses pencapaian visi dan misi sekolah khususnya tercapainya proses pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Secara umum kualitas guru dapat diukur dari bagaimana kinerja idealnya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Kinerja merupakan bentuk perilaku seseorang atau organisasi yang diwujudkan melalui hasil unjuk kerja dan atau prestasi kerja. Kinerja guru dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal bersumber dari diri guru sendiri

---

<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (22 Maret 2018).

berupa motivasi untuk mengerjakan tugas secara maksimal, sedangkan faktor eksternal berupa kemampuan guru yang meliputi bakat/potensi alamiah guru, pendidikan, latihan, disiplin, kesehatan dan pengalaman.

Kepala sekolah menjadi unsur yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Peningkatan kualitas dan kinerja guru dan tenaga kependidikan merupakan suatu keniscayaan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi sehingga diperlukan perencanaan yang terarah, intensif, efektif, dan efisien dalam proses peningkatan kualitas pendidikan.<sup>3</sup>

Tanpa adanya kinerja guru yang baik dan peran kepemimpinan kepala sekolah yang memadai dalam mengelola lembaga, sangat sulit bagi lembaga untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam organisasi pendidikan kualitas pendidikan akan dipengaruhi oleh sumber daya manusia khususnya guru.

Kinerja guru dapat di ukur melalui tugas utamanya yaitu memberikan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Pembelajaran yang bermakna merupakan kebutuhan utama seorang guru dalam melaksanakan tugas utamanya. Kegiatan belajar mengajar saat ini membutuhkan kreativitas dan inovasi seorang guru, dimana guru perlu beradaptasi dengan kondisi yang terjadi saat ini dan yang akan datang agar mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal inilah yang membuat guru harus berpikir keras bagaimana menerapkan model dan metode pembelajaran yang tepat.

---

<sup>3</sup> Susanto Ahmad (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Jakarta, Kencana.

Sebagai sekolah yang dikelola oleh masyarakat peran kepala sekolah menjadi unsur yang sangat penting dalam mengembangkan kemajuan sekolah tersebut. SDIT Annur Cikarang Pusat yang berada di jalan Kelinci Raya Blok R7 nomor 1 Desa Jayamukti merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di Kabupaten Bekasi yang memiliki jumlah guru dan tenaga kependidikan sebanyak 58 orang, sedangkan jumlah siswa pada tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 650 anak yang terdiri dari 25 rombel. SDIT Annur berada di bawah Yayasan Pendidikan Islam Nurrahim dalam menjalankan proses organisasi dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang diangkat melalui surat keputusan yang diterbitkan oleh Yayasan setiap tahun.<sup>4</sup>

Sekolah swasta akan tetap bertahan keberadaannya jika adanya kepercayaan masyarakat terhadap mutu atau kualitas sekolah tersebut. Tumbuhnya kepercayaan masyarakat terhadap suatu sekolah karena adanya jaminan kualitas dari sekolah tersebut. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa masyarakat sekitar Cikarang memilih SDIT Annur menjadi salah satu sekolah swasta yang menjadi pilihan masyarakat.

Peran dan tugas kepala sekolah menjadi penting dalam meningkatkan kinerja guru. Adanya peran dari kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru menjadi indikator bahwa kepala sekolah merupakan jabatan strategis dalam menjalankan visi, misi dan tujuan organisasi.

---

<sup>4</sup> Tim Pengembangan mutu SDIT Annur (2021). Program SDM Tahun Pelajaran 2021/2022. Dokumen Yayasan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, SDIT Annur Cikarang Pusat merupakan sekolah swasta yang sedang berkembang, keterlibatan guru menjadi unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah sebagai pimpinan dalam sebuah organisasi pendidikan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru.

Bertambahnya jumlah siswa dari tahun ke tahun, meningkatnya prestasi siswa baik akademik maupun non akademik serta meningkatnya produktivitas sekolah tidak terlepas dari peran guru dalam memberikan pembelajaran dan bimbingan terhadap siswa. Kinerja guru akan meningkat ketika menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, maka peran kepemimpinan kepala sekolah menjadi hal yang penting dalam meningkatkan kinerja guru khususnya dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apa peran kepemimpinan kepala sekolah SDIT Annur Cikarang Pusat?
- 2) Bagaimana kinerja guru di SDIT Annur Cikarang Pusat?
- 3) Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDIT Annur Cikarang Pusat?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah SDIT Annur Cikarang Pusat.
- 2) Untuk mengetahui kinerja guru SDIT Annur Cikarang Pusat.
- 3) Untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDIT Annur Cikarang Pusat.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dibahas penelitian ini, maka kegunaan penelitian ini adalah :

- 1) Kegunaan teoritis, dapat memperkaya studi tentang manajemen, khususnya yang terkait dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru
- 2) Kegunaan praktis, hasil penelitian ini untuk dapat memberikan masukan yang berarti bagi manajemen SDIT Annur Cikarang Pusat mengenai persepsi peran kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.
- 3) Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan datang.